

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memaparkan data secara deskriptif, dengan pendekatan ini peneliti ingin menjelaskan secara deskriptif tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis komunitas pada desa tematik Kabupaten Pamekasan. Menurut Kirk dan Miller sebagaimana yang dikutip oleh Meleong bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu tindakan penelitian yang telah biasa dilakukan oleh peneliti sebagai bagian dari ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari proses pengamatan pada masyarakat¹. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa kata, gambar dan bukan angka-angka, dimana peneliti memaparkan yang terjadi di lapangan dengan mendeskripsikan melalui data yang diperoleh dari hasil penelitian, selain itu metode penelitian ini lebih mempermudah peneliti agar lebih dekat dengan subjek dan peka terhadap apa yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di desa tematik Kabupaten Pamekasan yang terdiri dari Desa Samatan Kecamatan Proppo dengan Desa Tematik Intergasi Pertanian dan Peternakan (milestone pembangunan dalam RPJMD Kabupaten

¹ Lexi J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 4.

Pamekasan Tahun 2023) dan Desa Bunder Kecamatan Pademawu dengan Desa Tematik Wisata Garam (Desa Binaan), dengan alasan peneliti menggunakan lokasi ini karena mudah dijangkau oleh peneliti serta lokasi yang diteliti merupakan pemenang pada ajang lomba desa tematik yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten pamekasan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data dalam rangka memperoleh data yang diperlukan. Peneliti tidak bisa diwakili orang lain untuk mendapatkan informasi langsung dari informan. Sebagaimana diungkapkan Moleong bahwa peneliti memiliki peran rangkap yakni sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan juga menjadi pelapor hasil dari penelitiannya². Adapun prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti di lapangan ialah sebagai berikut:

1. Kepala Desa Samatan Kecamatan Proppo Desa dan Kepala Desa Desa Bunder Kecamatan Pademawu sebagai pihak pertama untuk meminta izin akan terlaksananya penelitian sekaligus sebagai pihak informan yang akan memberikan informasi mengenai berbagai hal yang terkait dengan tema yang akan diteliti.
2. Proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara yang diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan dengan bertahap kepada pihak informan (masyarakat).

² Ibid. 162.

D. Sumber Data

Makna dari sumber data dalam proses penelitian ialah subjek dimana berbagai data yang dibutuhkan dapat diperoleh, tatkala peneliti menggunakan teknik wawancara dalam proses pengumpulan data maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan yang berupa tertulis ataupun pertanyaan secara lisan³. Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Sumber data dari manusia adalah Kepala Desa, masyarakat. Adapun data yang diperoleh dirumuskan dalam bentuk wawancara dan pengamatan lapangan (observasi). Sedangkan data dari non-manusia adalah dokumen yang berisi tentang kegiatan yang dilaksanakannya program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis komunitas pada desa tematik Kabupaten Pamekasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tema yang akan diteliti. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada tiga yaitu: observasi (pengamatan), interview (wawancara), analisis data dan dokumentasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Bupa³ observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

tingkah laku seseorang ataupun sekelompok orang dengan cara dilihat dan diamat.⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto observasi merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai penguatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Hal demikianlah yang disebut dengan pengamatan secara langsung.⁵ Adapun penelitian ini menggunakan jenis observasi *non partisipan* yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis komunitas pada desa tematik Kabupaten Pamekasan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dan orang yang terwawancara dengan tujuan memperoleh jawaban atau informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara.⁶ Jenis wawancara yang akan digunakan yaitu indept interview yakni wawancara dengan Kepala Desa, dan masyarakat secara mendalam tanpa adanya pedoman wawancara.

⁴ Buna'I, *Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Press, 2008), hlm. 95.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang lain adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari data berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.⁷ Setelah instrumen dokumentasi dibuat, maka peneliti mulai melakukan pencatatan data dokumentasi yang diperlukan untuk menunjang validitas data yang diperoleh oleh peneliti.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Adapun data yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam catatan atau transkrip wawancara, catatan lapangan atau hasil observasi dan dokumen. Tahapan analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data terkumpul secara keseluruhan, dengan tahapan sebagai berikut:

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 158.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 248.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, pengelompokan, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, hal ini dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci.⁹

Adapun tahap-tahap dalam reduksi data adalah sebagai berikut:

- a. Pengecekan data dimana pada langkah awal ini peneliti harus mengecek secara lengkap tidaknya data penelitian, lalu dipilih dan diseleksi, sehingga yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.¹⁰
- b. Pengelompokan data pada tahapan ini peneliti memilah-milah atau mengklasifikasikan data sesuai dengan arah fokus penelitian dalam lembar klasifikasi data, hal ini untuk memudahkan peneliti dalam mengurutkan analisis data sesuai dengan fokus dalam penelitian.
- c. pemberian kode yakni peneliti menentukan data sesuai dengan kategori dan fokus penelitian.

Setelah tahapan-tahapan tersebut dilakukan maka selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah analisis data. Karena analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pencarian data dan sesudah pencarian data dilakukan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 247.

¹⁰ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), hlm. 124.

2. Display Data/ Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, tabel, dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ada kemungkinan dapat menjawab penarikan kesimpulan dan verifikasi data, penarikan kesimpulan dilakukan manakala peneliti sudah yakin dengan temuan-temuannya, ketika peneliti ragu terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dilakukan verifikasi data (pengecekan ulang). Penarikan kesimpulan data dan verifikasi data ini bertujuan untuk validitas data yang telah terkumpul di lapangan dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk membuktikan data bisa dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keabsahan data temuan adalah sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan tujuannya adalah untuk mengadakan pengamatan dengan lebih teliti dan juga rinci secara berkesinambungan dalam

memahami suatu gejala, peneliti juga dapat menetapkan mana aspek yang penting ataupun yang tidak dalam pengumpulan data serta dapat memusatkan perhatian kepada aspek yang relevan dengan topik.¹¹ Dalam hal ini, peneliti mengamati setiap kegiatan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

2. Uraian Rinci

Uraian rinci dimaksudkan untuk memaparkan berbagai data yang diperoleh sesuai dengan tema dengan rinci sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui dan mengerti hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan untuk mengetahui keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹² Menurut Denzin sebagaimana yang di kutip oleh Imam Gunawan triangulasi terdapat empat macam, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teoritik, dan triangulasi peneliti.¹³

Dalam proses triangulasi peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data sedangkan triangulasi metode adalah triangulasi yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dalam triangulasi

¹¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm. 327.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 219.

¹³ Ibid. 219-221.

sumber, peneliti membuktikan data yang valid dengan menyesuaikan antara informasi yang diperoleh dari responden. Sedangkan dalam proses triangulasi metode, peneliti menggunakan metode wawancara, kemudian dibuktikan dengan metode observasi dan dokumentasi.

